

22/1986

KOLEKSI HUKUM
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ANDALAS

C1

15

LAPORAN PENELITIAN
Proyek Peningkatan Pengembangan
Perguruan Tinggi Universitas Andalas
Kontrak No. 083/LPUA/V/1982

**DAMPAK STATUS SUAMI (SUMANDO)
DALAM MASYARAKAT MATRILINEAL
DI MINANG KABAU**

Oleh :

RUSTAM ISMAEL, SH.

Fakultas Hukum



UNIVERSITAS ANDALAS
PUSAT PENELITIAN
PADANG, 1986

I. P E N D A H U L U A N

A.1 Masalah penelitian.

Dewasa ini menurut pengamatan sementara telah terjadi perubahan-perubahan akan Status Suami (Urang Sumando) dalam masyarakat minangkabau atau daerah Sumatera Barat. Perubahan ini timbul akibat antara lain pengaruh agama Islam, pendidikan, perbauran dengan masyarakat luar. Perubahan ini akan mempengaruhi status suami dalam masyarakat yang menganut sistim adat matrilineal yang mengambil garis keturunan dari pihak ibu.

Dalam masyarakat matrilineal minangkabau secara adat dapat dilihat dalam pepatah antara lain mengatakan :

" Langau di ikua kabau, lachah di kaki, dan abu di ate tunggua " (Bahasa Indonesia , langau(lalat) di ekor kerbau, lumpur di kaki dan abu di atas tunggul).

Selain itu seorang lain menyatakan perihal kedudukan suami (urang sumando), bahwa di minangkabau, apabila seseorang telah mengikat perkawinan, boleh dikatakan mereka bukan membentuk keluarga dalam pengertian modern, yakni suatu kesatuan biologis sosial yang terdiri dari suami, isteri, dan anak-anak mereka (biological social composed of husband, wife, and their children)(M.Rajab 1969 : 50).

III. HASIL-HASIL PENELITIAN LAPANGAN

1. Hubungan antara ayah dan anak.

Hubungan antara ayah dengan anak dewasa ini adalah erat sekali, hal ini tercermin dari kedudukan urang su - mando (ayah) semakin kuat di rumah anaknya sendiri.

Dulu, ayah (sumando) berlaku pepatah ayah sebagai "abu diateh tunggûe" artinya ayah tidak berkuasa di atas rumah isterinya dan dianggap sebagai orang datang (orang asing), sekarang pandangan serupa itu tidak sesuai lagi seperti tabel di bawah ini.

Tabel : Tanggapan responden terhadap pepatah
Minangkabau : Rang Sumando seperti
"Abu diateh tunggûe".

Jawaban responden	Jumlah	%
- Pepatah itu sesuai	30	25
- Pepatah itu tidak sesuai	90	75
Jumlah	120	100

Dari tabel ternyata pepatah tidak cocok lagi pada perkembangan masa sekarang di mana ayah sudah menjalankan fungsinya seperti seorang ayah dalam masyarakat modern.

IV. KESIMPULAN

Sesudah mengadakan suatu penelitian, baik dengan melalui wawancara dengan responden, maupun dengan pengamatan sekama di tempat penelitian.

Dewasa ini kedudukan anak (Urang sumando) di Minangkabau sudah makin kokoh. Hal ini disebabkan kecenderungan dari Urang Sumandik dengan anak-anaknya semakin rapat dalam kehidupan sehari-hari. Pada mulanya menurut adat Minangkabau, hubungan antara mamak dengan kemenakan adalah erat, karena kewajiban-kewajiban adat harus terpenuhi demikian, sekarang ada suatu gejala makin renggang hubungan mamak dengan kemenakan. Kecenderungan ini disebabkan karena fungsi Urang Sumando semakin luas, dewasa ini yaitu sebagai seorang fungsi luas yaitu fungsi sebagai mi, pendidikan, perlinungan dan lain-lain.

Faktor-faktor makin luasnya kewajiban adat (Urang Sumando) karena pengaruh Agama Islam, pendidikan yang berasal dari Barat, pengaruh kebudayaan luar dan pengaruh perantau masyarakat Minangkabau atas kecenderungan perubahan status, peranan dan penghargaan terhadap Urang Sumando (Sumami) di Minangkabau sekarang ini, tetapi ciri-ciri masyarakat matrilineal masih tetap menonjol secara garis besarnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. ... Hukum Adat ...

2. ... Hukum Adat ...

3. ... Hukum Adat ...

4. ... Hukum Adat ...

5. De Jong, P.E. Dr. Jesselin; Minangkabau and Negeri Sembilan (Socio Political Structure in - Indonesia) Bhatara, Djakarta, 1960.

6. Koencaraningrat, Metode-metode Penelitian masyarakat Penerbit PT. Remaja, 1977.

7. _____, Metode Antropologi, Penerbit Universitas, 1958.

8. Mahmud, Dr. Syamsuddin; Praktek Penelitian, Rencana dan Kerangka, FIFIS, Banda Aceh, 1977.

9. Schgel, Stuart, Grounded Research di dalam ilmu-ilmu sosial FIFIS, Aceh, 1977.

10. Soekanto, Prof, Nrg, ... Hukum Adat Indonesia, Penerbit, CV. Pustaka, Jakarta, 1981.

11. Suransat, Dr, Wirjono, ... teknik Reserach, Penerbit CV. Pustaka Bandung.